

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VIII
PPKn FKIP UMSU TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*

Oleh:

ANGGI PRAYOGA NPM. 2202060024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 18 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Anggi Prayoga
NPM : 2202060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar S.H., M.H.
2. Dr. H Zulkifli Amin, M.Si.
3. Lahmudin, S.H., M.Hum.

1. 

2. 

3. 



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Anggi Prayoga
NPM : 2202060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



ANGGI PRAYOGA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

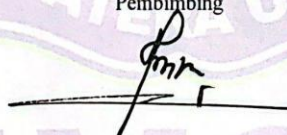
Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anggi Prayoga
NPM : 2202060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026

sudah layak disidangkan.

Medan, April 2026

Disetujui oleh:
Pembimbing


Lahmudin, S.H., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Anggi prayoga. 2202060024. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap motivasi belajar mahasiswa PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *ex post facto* yang diolah melalui bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS for Windows Versi 30. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh sampel yang terdiri dari 23 mahasiswa yang telah diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan sebagai alat pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Selain itu, dilakukan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis regresi pada Penggunaan Media Sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,609 dengan nilai beta terstandar sebesar 0,662 serta nilai signifikansi $<0,001$. Dengan demikian, Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,438 atau 43,8%. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 43,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaa regresi ini. Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients diketahui bahwa variabel Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki nilai t hitung sebesar 4,049 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,074 ($4,049 > 2,074$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Kata Kunci: Media Sosial Tiktok, Motivasi Belajar, Mahasiswa.

ABSTRACT

Anggi Prayoga. 2202060024. The Effect of Tiktok Social Media Usage on the Learning Motivation of Eighth Semester Student of PPKn FKIP UMSU Academic Year 2025?2026.

This study aims to determine the effect of using TikTok social media on the learning motivation of PPKn students at FKIP UMSU in the 2025/2026 academic year. This research employs a quantitative approach with an ex post facto design, processed using a computer with the IBM SPSS for Windows Version 30 program. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires to all samples consisting of 23 students, which had been tested for validity and reliability to ensure their feasibility as data collection instruments. The data obtained were then analyzed using simple linear regression analysis to determine the relationship between variable X and variable Y. In addition, a t-test was conducted to examine the significance of the effect of variable X on variable Y. The results of the study indicate that the regression analysis shows that the use of TikTok social media has a significant effect on students' learning motivation. This is evidenced by a regression coefficient of 0.609, a standardized beta value of 0.662, and a significance value of <0.001 . Thus, the use of TikTok social media has a positive influence on students' learning motivation. The coefficient of determination is 0.438 or 43.8%, meaning that variable X affects variable Y by 43.8%, while the remaining percentage is influenced by other variables outside this regression model. Based on the t-test results in the Coefficients table, the TikTok social media usage variable has a calculated t-value of 4.049 with a significance value of <0.001 . This value is greater than the t-table value of 2.074 ($4.049 > 2.074$), and the significance value is less than 0.05. This indicates that the use of TikTok social media has a significant effect on students' learning motivation.

Keyword: Tiktok Social Media, Learning Motivation, Students..

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sederhana. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaat di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai di final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar, keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, Keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026”**

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua saya yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayang kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan itu kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** Selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera.
4. **Bapak Mandrah Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak Ryan Taufika, M.Pd**, selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Lahmuddin, S.H., M.Hum** selaku Dosen Pembimbing penulis yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
7. Teristimewa kepada **Kedua Orang Tua** tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun materi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih atas segala perjuangan dan keikhlasan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh **keluarga besar** yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan doa, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

9. Terimakasih kepada semua teman sekelas PPKn 22 A Pagi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi. Penulis berharap semoga penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulis skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua Amiin ya Rabbal' Alamin.

Medan, April 2026
Penulis

Anggi Prayoga
NPM. 2202060024

DAFTAR ISI

BERITA ACARA.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah... ..	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan penelitian... ..	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA... ..	8
2.1. Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1. Media Sosial Tiktok.....	8
2.1.2 Motivasi Belajar	17
2.2. Penelitian Yang Relevan... ..	23
2.3. Kerangka Konseptual.....	23
2.4. Hipotesis... ..	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Pendekatan Penelitian.....	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1. Lokasi.....	27
3.2.2. Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1. Populasi.....	28
3.3.2. Sampel.....	29
3.4. Variabel dan Definisi Operasional.....	30
3.4.1. Variabel.....	30
3.4.2. Definisi Operasional.....	30
3.5. Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1. Pengukuran Instrumen.....	33
3.6. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V KESIMPULAN.....	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan	27
Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU	29
Tabel 3.3 Sampel Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU	29
Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional	30
Tabel 3.5 Skala Likert	32
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Penelitian	32
Tabel 4.1 Uji Validitas	38
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.3 Uji Regresi linear Sederhana.....	40
Tabel 4.4 Uji R Square.....	42
Tabel 4.5 Uji T	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	55
LAMPIRAN 2	59
LAMPIRAN 3	60
LAMPIRAN 4	62
LAMPIRAN 5	64
LAMPIRAN 6	65
LAMPIRAN 7	66
LAMPIRAN 8	67
LAMPIRAN 9	68
LAMPIRAN 10	69
LAMPIRAN 11	70
LAMPIRAN 12	71
LAMPIRAN 13	72
LAMPIRAN 14	73
LAMPIRAN 15	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam hal ini adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Mata pelajaran PPKN bukan hanya memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta wawasan kebangsaan, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berbudi luhur, jujur, bertanggung jawab, serta memiliki rasa cinta tanah air.

Perkembangan teknologi digital saat ini, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), telah mengubah secara signifikan banyak aspek kehidupan, termasuk cara kita mengajar dan belajar di dunia pendidikan. Salah satu hasil nyata dari kemajuan teknologi ini adalah populeritas berbagai platform media sosial. Media sosial ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya oleh mahasiswa dan generasi muda. Media sosial bukan lagi sekadar alat untuk bersenang-senang atau berinteraksi sosial, melainkan sudah mulai diakui dan dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang bisa mendukung dan memperkaya kegiatan akademik di kampus.

Era globalisasi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat. Pada perkembangan teknologi kini sangat berpengaruh dalam setiap kehidupan manusia. Sehingga dengan adanya teknologi memudahkan masyarakat umum untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara cepat dan tepat.

Teknologi yang sangat berkembang menjadikan munculnya media sosial yang memiliki peran penting di kehidupan manusia zaman sekarang, khususnya pada remaja sehingga memudahkan setiap penggunanya baik anak, dan orangtua untuk berkomunikasi serta berinteraksi dengan cepat. Komunikasi yang dulunya hanya dapat dilakukan dengan bertatap muka, melalui surat, kini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membuat setiap komunikasi antar sesama semakin mudah, tidak terhalang oleh jarak dan waktu. Tidak hanya itu perkembangan media sosial inilah yang membuat remaja berlomba-lomba membentuk setiap komunitasnya melalui jaringan internet yang ada seperti, Facebook, YouTube, TikTok, Game Online, Instagram, WhatsApp, bahkan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi masa kini, salah satu aplikasi yang sangat menonjolan populer dikalangan remaja adalah aplikasi TikTok.

Aplikasi TikTok ini merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Dalam penggunaan aplikasi ini memperbolehkan penggunanya untuk membuat video dalam durasi yang singkat. Sehingga hal ini banyak menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Adapun dampak yang ditimbulkan dari aplikasi ini ialah berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan ialah, membuat para mahasiswa menjadi suka bergoyang ria yang tidak wajar (joget-joget tidak jelas) dan banyak konten-konten yang menggunakan pakaian sexy (tidak pantas) sehingga lebih terlihat erotis bagi remaja bahkan dijadikan sebuah trend, serta dapat membuat penggunanya kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi

saat pembelajaran, dan kurangnya motivasi untuk belajar dengan giat. (Sarah et al., 2024).

Masalah yang timbul dari fenomena ini meliputi berkurangnya motivasi belajar di kalangan mahasiswa PPKn FKIP UMSU. Sejumlah mahasiswa mengaku lebih tertarik menonton TikTok, sehingga waktu yang semestinya dialokasikan untuk studi justru habis untuk menjelajah konten tanpa akhir, menyaksikan video populer, atau membuat video pribadi. Akibatnya, mereka sering menunda pekerjaan, mengalami penurunan efisiensi, serta diduga dapat mengurangi fokus dan semangat belajar.

Media sosial Tiktok merupakan suatu jejaring sosial dan platform music video yang diluncurkan oleh negara Tiongkok pada tahun 2016 lalu. Berawal dari *The Douyin* pada 2018 tepatnya di Indonesia aplikasi ini dinobatkan sebagai salah satu aplikasi terbaik di Play Store Google. (Umiyati, 2021).

Belakangan, salah satu platform yang sedang melejit penggunaannya adalah media sosial TikTok. Yang mana media sosial ini merupakan salah satu platform buatan Tiongkok, China yang memiliki durasi hanya 15 detik. Pada aplikasi ini banyak menyajikan fitur-fitur seperti video, lagu, stiker, dan lain-lain sehingga para pengguna dapat beradu model dan gaya baik dari kalangan artis hingga masyarakat biasa yang ingin membagikan video olah kreativitasnya. Hingga akhir bulan Juli 2020, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di Indonesia yang menggunakan aplikasi Tiktok.

Di Indonesia, TikTok pernah menjadi hal kontroversial yaitu adanya pemblokiran oleh Pemerintah Kementerian Komunikasi dan digital (Komdigi).

Meski di satu sisi penggunaan media sosial TikTok memberi dampak positif, akan tetapi dalam beberapa kasus dianggap merugikan agama. Seperti satu contoh pemilik akun TikTok di Bali dianggap menghina Agama Islam. Salah satu ustad, yaitu Maaher At-Thuwailibi bahkan mengharamkan penggunaan TikTok. Namun begitu, seiring perkembangan zaman, media sosial TikTok telah dijadikan sarana untuk berdakwah seputar keislaman.(Luluk Makrifatul et al., 2020).

Motivasi adalah hasrat seseorang yang termanifestasi dalam bentuk emosi, yang dipicu oleh reaksi terhadap suatu tujuan. Fenomena TikTok yang sangat masif di masyarakat tersebut dapat berpengaruh pada tingkat motivasi belajar pada mahasiswa. Motivasi sendiri adalah komponen yang mendorong suatu individu untuk melakukan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan.(Siti Khodijah Lubis, 2023).

Penelitian ini penting karena mahasiswa FKIP sebagai calon guru harus memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk mendidik generasi masa depan. Dengan popularitas TikTok di kalangan generasi Z, penelitian ini membantu melihat apakah aplikasi tersebut bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran atau justru dapat mengganggu dan menurunkan produktivitas belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, Adapun identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Penggunaan Media Sosial TikTok di kalangan mahasiswa PPKn FKIP UMSU tergolong cukup tinggi
2. Mahasiswa PPKn FKIP UMSU lebih tertarik menonton TikTok dari pada mengikuti materi perkuliahan secara penuh.
3. Mahasiswa PPKn FKIP UMSU belum sepenuhnya memahami bagaimana memanfaatkan TikTok sebagai sumber belajar yang positif.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026?

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan masalah pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian teori mengenai hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dan motivasi belajar, khususnya pada konteks mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan peneliti serupa dalam bidang pendidikan dan perilaku belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberi gambaran kepada mahasiswa tentang bagaimana penggunaan TikTok dapat berpengaruh pada motivasi dan konsentrasi belajar. Dengan pemahaman tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mengatur waktu penggunaan TikTok agar tidak mengganggu kegiatan belajarnya.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat membantu dosen mengetahui penyebab turunnya motivasi belajar mahasiswa, sehingga dosen bisa menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih menarik dan mengurangi gangguan yang berasal dari media sosial.

c. Bagi Kampus (FKIP UMSU)

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi fakultas atau kampus dalam menyusun program literasi digital, kegiatan sosialisasi, atau kebijakan yang mendorong mahasiswa agar menggunakan media sosial tiktok dengan lebih bijak dan bermanfaat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh peneliti lain yang ingin mengkaji topik sejenis, sehingga dapat memperluas penelitian mengenai pengaruh media sosial tiktok terhadap motivasi belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Media Sosial Tiktok

A. Definisi Media Sosial

Menurut Salwa Zakira, (2016) media sosial adalah platform media yang focus pada eksistensi penggunanya dan memfasilitasi mereka dalam kegiatan sehari-hari maupun berkerjasama. Pada hakikatnya, dalam sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dengan bentuk pertukaran, kerjasama, saling mengenal dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual. Pendapat dari beberapa ahli di atas dapat menjelaskan bahwa, interaksi sosial bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, tidak terkecuali beberapa orang maupun kelompok orang tertentu saling berinteraksi di dalam media sosial karena saling memiliki tujuan yang sama.

Media sosial adalah platform atau sarana yang berbasis teknologi, yang memfasilitasi individu dan kelompok dalam menciptakan, mendistribusikan, serta menukar informasi, gagasan, atau konten melalui format teks, gambar, audio, dan video di jaringan internet. Platform ini berfungsi sebagai ruang interaktif tempat pengguna tidak hanya bertindak sebagai penerima informasi, melainkan juga sebagai pencipta atau produser konten. Keunggulan media sosial atas media konvensional terletak pada karakteristiknya yang bersifat cepat, adaptif, serta mendukung komunikasi dua arah atau bahkan multi-arah secara real time.

Media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena media sosial lekat dengan kehidupan sehari-hari kalangan remaja, seperti Youtube dan Tiktok. Youtube dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menghasilkan efek positif pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan menambah keakraban antarteman sehingga media sosial efektif untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sedangkan media sosial yang banyak digemari oleh semua kalangan pada tahun 2020 yaitu Tiktok. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai media hiburan dengan membuat dan membagi video sesama pengguna aplikasi Tiktok lainnya karena Tiktok berbentuk creating and sharing konten video ke sesama pengguna. Hal itu membuat Tiktok menjadi aplikasi yang populer dan banyak digunakan oleh masyarakat. (Ramdani et al., 2021)

B. Dampak Positif dan Dampak Negatif Media Sosial

Menurut Awaliyah et al., (2021) Dampak media sosial ada dua yaitu dampak positif dan dampak negatif, adapun dampak positif media sosial adalah:

- a. Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, dengan media sosial kita dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapa saja termasuk artis favorit kita yang juga menggunakan media social terkenal seperti Facebook dan Twitter.
- b. Memperluas pergaulan Media sosial membuat kita bisa memiliki banyak koneksi dan jaringan yang luas. Tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin mendapatkan teman atau pasangan hidup dari tempat yang jauh atau negara asing.

- c. Jarak dan waktu bukan lagi masalah di era media sosial seperti sekarang ini, hubungan jarak jauh bukan lagi halangan besar karena kita tetap dapat berinteraksi dengan orang lain kapan saja walaupun dipisahkan oleh jarak yang cukup jauh.
- d. Lebih mudah dalam mengekspresikan diri Media social memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.
- e. Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat Dengan media sosial,siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.
- f. Biaya lebih murah Bila dibandingkan dengan media lainnya, maka media social memerlukan biaya yang lebih murah karena kita hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.

Sedangkan dampak negatif media sosial adalah:

- a. Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya. Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.
- b. Interaksi secara tatap muka cenderung menurun karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.
- c. Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin

tergantungan pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.

- d. Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.
- e. Masalah privasi dengan media sosial, apapun yang kita unggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain. Hal ini tentu saja dapat membocorkan masalah-masalah pribadi kita. Oleh karena itu sebaiknya tidak mengunggah hal-hal yang bersifat privasi ke dalam media sosial.
- f. Menimbulkan konflik dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

Dapat kita tahu bahwa banyak sekali dampak negatif dan positif media sosial. Maka dengan itu adanya media sosial harus di manfaatkan dengan sebaik mungkin. Dan juga pengaruh budaya luar yang mudah masuk ke Indonesia harus bisa disaring dengan baik.

C. Definisi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi tik tok memiliki banyak konten-konten video yang sangat mudah untuk membuatnya. Dengan melihat, menghafal,

menirukan dapat membuat video bebas, dapat memberikan contoh-contoh video pendek yang menarik serta menjadi contoh pengguna lainnya untuk menyalurkan ide-ide kreatifnya agar memiliki viewers yang tinggi.

Aplikasi tik tok memiliki beberapa fitur menarik seperti penambahan efek video, suara, stiker, berbagi video, dan tentunya mampu untuk bertukar pesan kepada pengguna lainnya. Aplikasi tiktok berisikan berbagai macam jenis konten yang bervariasi, dimulai dari konten edukasi yang mendidik, memasak, menggambar, menjahit dan banyak hal-hal positif di dalamnya. Selain banyak hal-hal baik di dalamnya, tiktok juga menyajikan cukup banyak konten yang sebaiknya tidak dilihat oleh anak-anak dibawah umur. Penggunaan aplikasi yang minim pengawasan orang tua, bisa menyebabkan anak-anak tersebut dapat mencontoh perbuatan-perbuatan yang mungkin belum tepat dilakukan untuk seumurannya mereka. Penggunaan aplikasi tik tok yang melebihi batas akan membuat anak sulit untuk fokus terhadap banyak hal yang seharusnya bisa dilakukan sendiri. Umumnya, seorang anak yang sudah kecanduan dengan handphone akan susah di nasehati, karena marah saat di ingatkan bermain handphone, malas melakukan rutinitas di rumah, bahkan tidak melakukan kewajiban meskipun pada diri sendiri.

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram.

Aplikasi Tik Tok pernah di blokir pada 3 Juli 2018, Tik Tok mulai diblokir di Indonesia. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati akan banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Menurut menteri Rudiantara, banyak sekali konten negatif terutama sekali untuk anak-anak. Namun dengan berbagai pertimbangan dan regulasi baru maka pada Agustus 2018 aplikasi Tik Tok ini dapat kembali di unduh. Salah satu regulasi yang ditengarai adalah batas usia pengguna, yaitu usia 11 tahun.(Wisnu, 2018).

D. Fungsi Tiktok

Menurut Buana, T & Maharani, D, (2022) dalam (Ausfri N.B, 2023) Media sosial tiktok dapat digunakan sebagai sarana hiburan, dapat dipergunakan untuk mengasah kemampuan dengan baik, sarana untuk membentuk kepercayaan diri, menjalin pertemanan, memperlihatkan bakat yang dimiliki dan dengan mengikuti berbagai tren yang berkembang dapat menjadikan seseorang sebagai artis tiktok.

Aplikasi tiktok digunakan para penggunanya untuk menghasilkan video konten yang berbeda-beda. Mereka menggunakan aplikasi tersebut tergantung dengan perasaan yang mereka rasakan. Maka dari itu perasaan juga menentukan tingkah laku apa yang akan mereka lakukan dalam menggunakan media sosial jenis tik tok tersebut. Media sosial jenis tik tok memiliki peranan penting bagi banyak orang, khususnya para remaja/pelajar. Aplikasi tik tok digunakan para remaja/pelajar untuk berkreasi dengan ikut membuat konten video berbagai tema yang diminati.

Selain itu dapat digunakan sebagai media hiburan, personal branding, mempromosikan bisnis, ajang berkompetesi, dan banyak hal lainnya.

E. Manfaat Tiktok bagi Mahasiswa

Aplikasi tiktok di era 5.0 sekarang memiliki banyak manfaat dan peluang bagi pelajar mahasiswa atau anak remaja. Aplikasi tiktok bisa digunakan sebagai media *entertainment*, media hiburan, sebagai saluran berita atau penyebaran informasi, sebagai media pembelajaran, sebagai media promosi maupun sebagai media bisnis. Tiktok bisa dijadikan sebagai bahan penghasilan, semua orang bisa menjadi konten kreator dengan cara membuat video keseharian kita, atau juga membuat video yang menarik agar akun TikTok yang kita miliki menjadi ramai penonton. Hingga peluang untuk menjadi konten kreator semakin besar, dengan hal tersebut pelajar atau mahasiswa juga dapat memanfaatkan hal tersebut dengan cara melakukan personal branding di TikTok. Dengan berbagai peran dan manfaat TikTok tersebut, mahasiswa atau remaja zaman sekarang harus lebih bisa memilah mana informasi yang benar dan mana yang informasi yang salah. Karena anak remaja Indonesia sangat mudah terpengaruh dengan hal hal yang sedang ramai atau tren, karena TikTok adalah aplikasi yang up to date atau mengikuti yang sedang tren. (Laifatul Fadilah et al., 2023)

F. Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Tiktok

Dampak positif TikTok terlihat dari kemampuannya menyediakan ruang ekspresi yang luas. Banyak informan merasa bahwa TikTok memberi mereka kebebasan untuk menampilkan sisi diri yang tidak mereka tunjukkan di dunia nyata. Mereka merasa lebih percaya diri, terutama ketika mendapat respons positif dari

audiens. Ini membentuk identitas digital yang bisa mendukung penguatan harga diri. TikTok juga membuka ruang untuk eksplorasi minat dan bakat. Pengguna bisa mencoba berbagai hal seperti bernyanyi, menari, mendesain, atau bahkan menyampaikan opini.

Namun di sisi lain, dampak negatif juga cukup signifikan. Banyak informan mengaku merasa tertekan untuk tampil sempurna karena standar yang dibentuk oleh konten viral. Perbandingan sosial kerap muncul, terutama terhadap konten-konten yang memperlihatkan gaya hidup mewah, tubuh ideal, atau keberhasilan yang tampak instan. Krisis identitas juga muncul dalam bentuk keinginan untuk selalu mengikuti tren meskipun bertentangan dengan nilai pribadi. Beberapa informan mengaku kehilangan arah atau merasa tidak menjadi diri sendiri karena terlalu fokus pada pencitraan di media sosial. Selain itu, ketergantungan terhadap validasi dalam bentuk like dan komentar juga dapat mengganggu kestabilan emosional mereka. (Kustiawan et al., 2025).

G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial TikTok

Menurut Deriyanto & Qorib, (2019) dalam (Ausfri N.B, 2023) penggunaan media sosial tiktok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi. Faktor eskternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Di samping itu, keinginan untuk mendapatkan hiburan dan pengetahuan merupakan elemen krusial yang mendorong orang menggunakan TikTok. Materi konten yang ringkas, menawan, dan sederhana untuk dipahami menjadikan TikTok sebagai platform yang efisien untuk mencari kesenangan atau memperoleh wawasan baru. Gabungan elemen visual, lagu, dan inovasi kreatif membuat para pengguna merasa senang sambil mendapatkan manfaat informasi yang berguna untuk rutinitas harian atau proses belajar.

Aspek sosial dan hasrat untuk mewujudkan diri juga berkontribusi dalam meningkatkan frekuensi penggunaan TikTok. Orang-orang sering kali termotivasi untuk mengikuti tren, tantangan, atau konten yang viral supaya tetap up-to-date di kalangan teman atau komunitas online. Selain itu, TikTok memberikan kesempatan bagi pengguna untuk menyampaikan ekspresi pribadi dan membentuk citra diri, sehingga *platform* ini tidak semata-mata dianggap sebagai sumber hiburan melainkan juga sebagai alat untuk pertumbuhan pribadi dan kesempatan kreatif dalam zaman digital.

H. Indikator Penggunaan Media Sosial Tiktok

Penggunaan Media Sosial Tiktok memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Frekuensi penggunaan
- b. Durasi penggunaan
- c. Intensitas keterlibatan
- d. Tujuan penggunaan
- e. Ketergantungan atau kebiasaan berlebihan

2.1.2. Motivasi Belajar

A. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi adalah pendorongan. Suatu usaha yang disadari untuk mengubah tingkah laku seseorang agar terbangkitkan sesuatu untuk bertindak melaksanakan sesuatu untuk tercapainya tujuan. Pengertian motivasi juga mencakup suatu faktor yang dimiliki di diri seseorang, yang menyebabkan menuntun dan mengatur tingkah lakunya. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengubah tingkah laku menjadi yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. (Hafizhah & Akbar, 2022)

Motivasi adalah berupa tindakan yang dilakukan oleh orang untuk mencukupi kebutuhannya. Motivasi juga diartikan sebagai sebuah energi atau daya penggerak yang ada didalam diri mahasiswa, sehingga mampu menimbulkan semangat power full dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Motivasi dimaknai sebagai pendorong kekuatan mahasiswa sehingga kegiatan belajar mampu untuk dijalankan, dan pengarah belajar atau pemberian tuntutan kepada mahasiswa untuk terus belajar sesuai dengan arah yang diharapkan.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), definisi ini menunjukkan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami.

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajarmemegang peranan yang penting. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Pembelajaran adalah setiap perubahan perilaku yang bersifat permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman.(Mendari & Kewal, 2015)

Motivasi belajar merupakan perihal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi belajar maka dapat dimungkinkan mahasiswa penerima beasiswa akan menyelesaikan belajarnya tepat waktu. Motivasi belajar adalah suatu faktor psikis yang bersifat non intelektual dan memiliki peran untuk menumbukan kegairahan, merasa senang, adanya kesemangatan untuk belajar. Para mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi lebih cenderung memiliki energi yang kuat untuk belajar.(Nina Hermina et al., 2022)

Motivasi belajar mahasiswa adalah sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, dan bukan hanya untuk sekedar lulus meski dengan nilai yang sangat baik sekalipun. Meski secara konseptual tidak ada perbedaan antara menguasai bahan pembelajaran dengan baik dan mendapat nilai baik untuk bahan pembelajaran tersebut, namun dalam dunia pendidikan tinggi swasta di Indonesia dewasa ini, seorang mahasiswa

yang lulus dalam suatu bahan pembelajaran dengan nilai baik, belum tentu menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik.

Sebaliknya, jika seorang mahasiswa mampu menguasai suatu bahan pembelajaran dengan baik, maka hampir dapat dipastikan bahwa dia akan lulus dalam bahan pembelajaran tersebut dengan nilai baik pula. Semuanya ini dapat terjadi, karena metode evaluasi yang ada tampaknya belum bisa menghasilkan ukuran yang obyektif terhadap penguasaan seorang mahasiswa dalam suatu bahan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, kebutuhan mahasiswa dalam konteks pendidikannya perlu ditingkatkan dari hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan (hierarki kebutuhan Maslow), menjadi kebutuhan akan aktualisasi diri. Jika pendidikan tinggi dianggap hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan, maka gelar kesarjanaanlah dan bukan penguasaan ilmu yang akan menjadi tujuan utama mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi. Sehingga ketika dalam kenyataannya, tujuan itu bisa dicapai tanpa harus susah payah belajar, buat apa pula belajar. (Anggraini Susi, 2001)

Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sebagai misal, seorang mahasiswa dapat tinggi motivasi belajarnya untuk menghadapi ujian akhir semester dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi ekstrinsik) dan tinggi motivasi belajarnya menghadapi ujian mata kuliah tertentu karena tertarik dengan mata kuliah tersebut (motivasi intrinsik). Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan

(*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari disonan atau ketidakcocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi. Motivasi belajar dapat meningkat apabila dosen membangkitkan minat mahasiswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.

Motivasi belajar dapat meningkat pada diri mahasiswa apabila dosen memberikan ganjaran yang memiliki kontingen, spesifik, dan dapat dipercaya. (Mendari & Kewal, 2015).

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari.

B. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk sekolah favorit, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.

b. Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contoh motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari guru, dan sebagainya. (Marsabila et al., 2022)

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Gulo et al., (2024) Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cita-cita, kondisi lingkungan, dan unsur-unsur dinamis dalam proses belajar, menegaskan bahwa faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam menentukan tingkat motivasi dan, secara tidak langsung pencapaian hasil belajar mahasiswa.

Sedangkan Menurut Lagili et al., (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar adalah:

a. Faktor Internal

1) Cita-cita dan Aspirasi

Cita-cita merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Sedangkan Aspirasi merupakan harapan seseorang akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu.

2) Kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik merupakan segala potensi intelektual (kemampuan problem solving), kognitif, motorik, verbal, dan sikap.

3) Kondisi peserta didik

Kesehatan jasmani dan rohani yang sehat akan mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar.

4) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran

Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran meliputi perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup.

b. Faktor Eksternal

1) Kondisi lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar yang kondusif meliputi sosial dan lingkungan non sosial.

2) Upaya pengajar dalam mengajarkan peserta didik.

Pengajar adalah salah satu faktor yang memiliki peran besar dalam memotivasi seseorang untuk belajar, diantaranya dengan kualitas dosen, materi perkuliahan, serta metode perkuliahan. Kualitas dosen merupakan kompetensi, kematangan, serta jenjang dosen pengampu mata kuliah.

D. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Lagili et al., (2019) seseorang yang termotivasi dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Tekun menghadapi tugas

Yaitu mengerjakan tugas terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak akan berhenti sebelum selesai.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Yaitu tidak mudah berputus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.

- c. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- d. Senang, rajin, dan penuh semangat
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya
- f. Mengerjakan tugas dalam jangka waktu panjang

2.2. Penelitian Yang Relevan

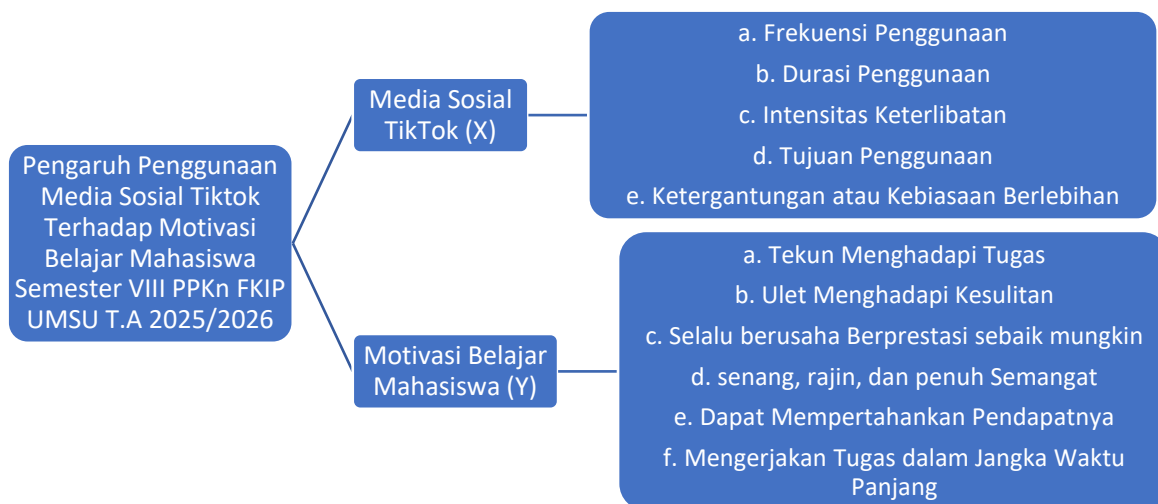
Adapun beberapa penelitian terdahulu tentang Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa adalah:

- a. "Marisa Novita Angelina Dalima, Aulia Rahmawati yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Remaja di Surabaya".(Novita & Rahmawati, 2024)
- b. "Cut Alya Sarah, Daffa Rifqa Putri Linas Batubara, dkk yang berjudul "Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan".(Sarah et al., 2024)
- c. "Masayu Putri Maharendra, Achmad Fathoni yang berjudul "Penggunaan Media Sosial dalam pembelajaran: Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar".(Bujuri et al., 2023)

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau disebut kerangka konsep adalah kerangka berpikir yang memiliki fungsi untuk menjelaskan alur pemikiran yang terhubung antara konsep satu dengan konsep yang lain, dengan tujuan untuk memberikan suatu ilustrasi atau gambaran berupa asumsi yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti nantinya, yaitu hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah

penggunaan media sosial tiktok dan variabel dependen yang diteliti yaitu motivasi belajar.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. (Setyawan, 2014)

Hipotesis penelitian dikenal juga dengan istilah hipotesis penelitian alternatif (H_a) merupakan pernyataan spekulatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam studi penelitian kuantitatif. Karena sifat hipotesis adalah dugaan atau spekulatif maka perlu diuji. Pada dasarnya ada 2

konsep hipotesis penelitian, yakni hipotesis terarah atau satu sisi dan non arah atau dua sisi.(Yam & Taufik, 2021)

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. *Ha* : Adanya Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026.
2. *Ho* : Tidak adanya Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian harus menggunakan metode yang sesuai untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel. (Wahyu, 2020)

Penelitian kuantitatif dipengaruhi oleh cara berpikir filsafat *positivistik*. Filsafat *positivistik* berpendapat sesuatu dikatakan ber-ada apabila dapat diukur dan diuji secara empirik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik analisis data dan menarik kesimpulan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. (Charismana et al., 2022)

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Ex Post Facto. Penelitian ex post facto diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. (Muhammad Syahrul Kahar, Zakiyah Anwar Zakiyah Anwar, 2020)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi

Lokasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang terletak di Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20238. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan karena peneliti merupakan salah satu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas tersebut dan FKIP UMSU dipilih sebagai tempat penelitian karena salah satu fakultas yang punya banyak mahasiswa, program studi yang bermacam-macam, dan mahasiswanya sering menggunakan media sosial, terutama TikTok. Kondisi ini sangat cocok dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian waktunya pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan

No.	KEGIATAN	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal	■							
2	Bimbingan Proposal		■						
3	Acc Proposal			■					
4	Seminar Proposal			■					
5	Perbaikan Proposal				■				
6	Pengesahan Proposal				■				
7	Pelaksanaan Riset				■				

8	Penyusunan Skripsi								
9	Bimbingan Skripsi								
10	Sidang Meja Hijau								

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama, yang menjadi dasar dalam pengumpulan data penelitian. Populasi juga dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah, sifat, dan karakteristiknya. Berdasarkan jumlah, populasi dapat bersifat terbatas atau sangat besar; berdasarkan sifat, populasi dapat homogen (memiliki karakteristik yang relatif seragam) atau heterogen (memiliki karakteristik yang beragam). Karakteristik populasi ini akan memengaruhi desain penelitian dan pemilihan teknik sampling. Oleh karena itu, perencanaan yang matang sangat penting untuk memastikan bahwa populasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan memungkinkan generalisasi hasil yang valid. (Subhaktiyasa, 2024)

Menurut Sugiyono, (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU

No.	Laki-laki	Perempuan	Populasi
1.	3 Orang	20 Orang	23 Orang

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2013) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilam sampel pada penelitian ini adalah *Sampel Total*. Sampel Total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.(Sugiyono, 2023).

Tabel 3.3 Sampel Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU

No.	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1.	3 Orang	20 Orang	23 Orang

3.4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel

Menurut Sugiyono, (2023) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

1. Variabel bebas (X) : Media Sosial Tiktok
2. Variabel terikat (Y) : Motivasi Belajar

3.4.2. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, defenisi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Media sosial tiktok (X)	Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.	<ol style="list-style-type: none"> a. Frekuensi penggunaan b. Durasi penggunaan c. Intensitas keterlibatan d. Tujuan penggunaan e. Ketergantungan atau kebiasaan berlebihan
Motivasi belajar (Y)	Motivasi adalah pendorongan. Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Tekun menghadapi tugas

	<p>belajar mahasiswa adalah sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya pada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Ulet menghadapi kesulitan c. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin d. Senang, rajin, dan penuh semangat e. Dapat mempertahankan pendapatnya f. Mengerjakan tugas dalam jangka waktu panjang
--	--	---

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono,(2023) Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisiensi bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat

berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.(Sugiyono, 2023)
Adapun instrumen pengumpulan data berupa Angket pada penelitian ini adalah berbasis Skala Likert.

a. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik nol untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.5 Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Skor +	Skor -
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (ST)	4	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
1.	Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	f. Frekuensi penggunaan	1, 2, 3	3
		g. Durasi penggunaan	4, 5, 6	3
		h. Intensitas keterlibatan	7, 8, 9	3
		i. Tujuan penggunaan	10, 11, 12	3
		j. Ketergantungan atau kebiasaan berlebihan	13, 14, 15	3
2.	Motivasi Belajar Mahasiswa	g. Tekun menghadapi tugas	16, 17	2
		h. Ulet menghadapi kesulitan	18, 19	2

		i. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin	20, 21,22	3
		j. Senang, rajin, dan penuh semangat	23, 24, 25	3
		k. Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27	2
		l. Mengerjakan tugas dalam jangka waktu panjang	28, 29, 30	3

3.5.1. Pengukuran Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik. Validitas memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar menggambarkan konsep atau variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi alat akurat dan dapat diandalkan. Tes validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persamaan korelasi torsi produk dengan persamaan berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan proses untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen seperti kuesioner, test, atau skala pengukuran dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*) dan dapat dipercaya (*dependable*). Untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Jumlah butir pernyataan dalam instrumen

σ_i^2 : Varians setiap butir pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians seluruh butir pernyataan

σ_t^2 : Varians total skor instrumen

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2023) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Maka analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang

digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik berikut:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

X = Penggunaan Media Sosial TikTok

a = konstanta (nilai motivasi belajar saat penggunaan TikTok = 0)

b = koefisien regresi (berapa besar perubahan motivasi belajar jika penggunaan TikTok berubah 1 satuan)

2. Melakukan Uji Signifikansi (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

b = koefisien regresi variabel X (penggunaan TikTok)

S_b = standar error koefisien regresi b

Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi dengan langkah-langkah:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan t hitung
- c. Menentukan t tabel, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n-2$
- d. Kriteria pengujian:
 - Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak
 - Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima
 - Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
 - Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima
- e. Membuat kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pada mahasiswa aktif semester VIII dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap motivasi belajar mahasiswa semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 23 responden yang merupakan mahasiswa aktif semester VIII, yang dimana laki-laki berjumlah 3 orang dan perempuan 20 orang.

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah menggunakan angket, berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang telah disebar, diperoleh bahwa penggunaan media sosial tiktok oleh mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini ditunjukkan dari frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, intensitas keterlibatan, tujuan penggunaan, dan ketergantungan atau kebiasaan berlebihan.

Sementara itu, tingkat motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Sebagian responden menunjukkan adanya dorongan untuk belajar, baik dari faktor internal seperti keinginan mencapai prestasi, maupun faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan dan media sosial.

4.1.1 Pengujian Prasyarat Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam konteks SPSS dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, seperti kuesioner, mampu mengukur variabel yang dimaksud dengan benar. Hasil uji validitas dalam SPSS biasanya ditampilkan melalui nilai korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total variabelnya. Jika nilai korelasi Pearson (r) lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya 0,05) atau memenuhi kriteria minimum, maka butir tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai korelasinya lebih kecil atau tidak signifikan, butir tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dihapus. Uji validitas ini penting untuk memastikan keakuratan data sebelum melanjutkan ke analisis statistik lainnya.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program IBM SPSS for Windows Versi 30. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Corrected Item-Total Correlation) $>$ r tabel sebesar 0,4132 untuk $df = 23 - 2 = 21$; dengan $\alpha = 0,05$ maka item/ pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 4.1 Uji Validitas

Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0.507	0,4132	Valid
X2	0.598	0,4132	Valid
X3	0.704	0,4132	Valid
X4	0.790	0,4132	Valid

X5	0.622	0,4132	Valid
X6	0.813	0,4132	Valid
X7	0.777	0,4132	Valid
X8	0.686	0,4132	Valid
X9	0.760	0,4132	Valid
X10	0.557	0,4132	Valid
X11	0.474	0,4132	Valid
X12	0.769	0,4132	Valid
X13	0.679	0,4132	Valid
X14	0.577	0,4132	Valid
X15	0.489	0,4132	Valid
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)			
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0.640	0,4132	Valid
Y2	0.826	0,4132	Valid
Y3	0.670	0,4132	Valid
Y4	0.785	0,4132	Valid
Y5	0.842	0,4132	Valid
Y6	0.838	0,4132	Valid
Y7	0.641	0,4132	Valid
Y8	0.845	0,4132	Valid
Y9	0.845	0,4132	Valid
Y10	0.810	0,4132	Valid
Y11	0.683	0,4132	Valid
Y12	0.515	0,4132	Valid
Y13	0.550	0,4132	Valid

Y14	0.635	0,4132	Valid
Y15	0.784	0,4132	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden Adapun alat analisisnya menggunakan menggunakan rumus “Alpha Cronbach”. Penghitungan dilakukan dengan dibantu komputer program SPSS. Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	0,905	0.6	Reliabel
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,934	0.6	Reliabel

4.1.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3 Uji Regresi linear Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	26.135	7.182		3.639	.002
	Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	.609	.150	.662	4.049	<.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,135 + 0,609X + e$$

dengan:

Y = Motivasi Belajar Mahasiswa

X = Penggunaan Media Sosial TikTok

e = error (faktor lain di luar model)

Penjelasan Hasil Regresi

a. Konstanta (α) = 26,135

Artinya, jika Penggunaan Media Sosial TikTok (X) dianggap bernilai nol, maka Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) diperkirakan sebesar 26,135 satuan. Nilai ini menunjukkan tingkat dasar motivasi belajar mahasiswa sebelum dipengaruhi oleh penggunaan media sosial TikTok.

b. Koefisien X (Penggunaan Media Sosial TikTok) = 0,609

Koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,609, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan Penggunaan Media Sosial TikTok akan meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,609 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$) menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar

Mahasiswa. Nilai beta terstandar sebesar 0,662 menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Jadi, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,609 dengan nilai beta terstandar sebesar 0,662 serta nilai signifikansi $<0,001$. Dengan demikian, Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Koefisien Determinasi (R Square atau R Kuadrat) atau disimbolkan dengan “R²” memiliki makna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X) terhadap variabel (Y).

Atau dengan kata lain nilai koefisien determinasi (Rsquare) berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (Bersama-sama) terhadap variabel Y.

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam uji ini adalah Uji F harus signifikan. Jika Uji F tidak signifikan maka uji R square ini tidak dapat digunakan.

Tabel 4.4 Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.412	8.35327

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan nilai output “Model Summary” diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,438. Nilai ini berasal dari penguadranan nilai koefisien korelasi (R), yaitu $0,662 \times 0,662 = 0,438$.

Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,438 atau 43,8%. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 43,8%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaa regresi ini.

2. Uji T

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam model analisis regresi linier sederhana ataupun regresi linier bergana. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y
2. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y

Tabel 4.5 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.135	7.182		3.639	.002
	Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	.609	.150	.662	4.049	<.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel Coefficients diketahui bahwa variabel Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki nilai t hitung sebesar 4,049 dengan nilai signifikansi $<0,001$. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,074 ($4,049 > 2,074$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,609 bernilai positif, yang berarti bahwa setiap peningkatan Penggunaan Media Sosial TikTok sebesar 1 satuan akan diikuti dengan peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,609 satuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, akan dilakukan pembahasan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria kelayakan, baik dari aspek validitas maupun reliabilitas. Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar mahasiswa memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,4132. Hal ini menandakan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan sesuai dengan konsep yang hendak diungkap. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905 untuk variabel penggunaan media sosial TikTok dan 0,934 untuk variabel motivasi belajar mahasiswa. Nilai tersebut berada di atas batas minimum yang ditetapkan, yaitu 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, jawaban responden cenderung stabil dan dapat dipercaya, sehingga data yang diperoleh layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 26,135 + 0,609X + e$. Nilai konstanta sebesar 26,135 mengindikasikan bahwa apabila variabel penggunaan media sosial TikTok dianggap tidak ada atau bernilai nol, maka motivasi belajar mahasiswa tetap berada pada tingkat tertentu. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,609 menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar mahasiswa. Artinya, setiap peningkatan dalam penggunaan media sosial TikTok akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, yaitu $<0,001$, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Selain itu, nilai beta terstandar sebesar 0,662 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori cukup kuat.

Hasil uji t semakin menguatkan temuan tersebut, di mana nilai t hitung sebesar 4,049 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2,074, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar

mahasiswa. Nilai koefisien regresi yang positif juga menegaskan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, sehingga peningkatan penggunaan media sosial TikTok akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini didukung oleh banyaknya konten edukatif yang tersedia di platform tersebut, seperti video pembelajaran singkat, tips belajar, serta konten motivasi akademik yang mudah diakses oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial TikTok secara bijak dan terarah dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa pendidik dapat memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di era digital.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data. Seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar mahasiswa terbukti valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, serta reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha yang melebihi standar minimum.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,609 yang berarti setiap peningkatan penggunaan TikTok akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap motivasi belajar mahasiswa dapat diterima. Penggunaan TikTok yang tepat dan terarah terbukti mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat menggunakan media sosial Tiktok secara bijak dan terarah, tidak hanya sebagai tetapi juga sebagai media pembelajaran. Mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dalam mengatur waktu penggunaan Tiktok agar tidak mengganggu aktivitas akademik, serta memanfaatkan konten edukatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Dosen

Dosen diharapkan mampu memanfaatkan media sosial, khususnya Tiktok, sebagai media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Penggunaan konten berbasis video singkat dapat dijadikan alternatif dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami dan mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar mahasiswa.

3. Bagi Program Studi

Program studi PPKn FKIP UMSU diharapkan dapat memberikan arahan dan kebijakan terkait pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran. Selain itu, perlu adanya pelatihan atau workshop bagi mahasiswa dan dosen mengenai penggunaan media sosial tiktok secara produktif dan edukatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang lebih luas, seperti pengaruh media sosial lain, metode pembelajaran digital, atau faktor internal mahasiswa. Selain itu, dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Susi, I. (2001). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini *. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 100–109.
- Ausfri N.B, D. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 26.
- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa | Jurnal Pendidikan Tambusai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7868–7874.
- Bujuri, D. A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 112. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Gulo, D. J., Telaumbanua, W. A., Laoli, E. S., & Lase, A. (2024). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Nias. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1092–1102. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1048>
- Hafizhah, N. S., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa, Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 195–200.
- Kustiawan, W., Ramadhan, M., & Habiibii, M. N. (2025). Analisis Penggunaan Tik Tok Terhadap Gaya Hidup Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 5036.
- Lagili, I. L., Moonti, U., & Mahmud, M. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1), 15–29. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2082>
- Laifatul Fadilah, A., Nurmala Sari, A., & Aulia Yanuarti, Z. (2023). Peran TikTok

- dalam Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa untuk Persiapan Masuk ke Dunia Kerja. *Prosiding Seminar Nasional*, 279–289.
- Luluk Makrifatul, Sari, I. N. B., Shaleh, M. N. I., & . (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa DI Yogyakarta | *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*. *AT-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3, 627–647. <https://journal.uui.ac.id/thullab/article/view/20315>
- Marsabila, N., Lonika, T., & Baluari, A. (2022). Motivasi Belajar Siswa Jenis Dan Cara Meningkatkan. *JBES: Journal of Biology Education and Science*, 2(2), 135–140. <https://jurnal.isdikkieraha.ac.id/index.php/jbes/article/view/353>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2015). Motivasi belajar pada mahasiswa student learning motivation. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2), 1–13.
- Muhammad Syahrul Kahar, Zakiyah Anwar Zakiyah Anwar, D. K. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Program Studi Fisika Indonesia*, 9(2), 279–295.
- Nina Hermina, U., Toasin Asha, M., & Zain, D. (2022). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Perspektif Administrasi Dan Bisnis*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.38062/jpab.v3i1.25>
- Novita, M., & Rahmawati, A. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Motivasi Belajar Remaja di Surabaya. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(4), 1598–1611. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i4.541>
- Ramdani, N. S., Hadiapurwa, A., & Nugraha, H. (2021). POTENSI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM kehidupan , salah satunya pada pendidikan . Sistem pendidikan yang ada yang mana mengakibatkan tidak adanya interaksi langsung antara mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 425–436. <https://scholar.archive.org/work/6ivlrkmi7zdy5ii35j5t7rpru/access/wayback/https://uia.e-journal.id/akademika/article/download/1406/947/>
- Salwa Zakira. (2016). *Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku dan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Muhammad 37 Tanjung Selamat*. 3, 1–23.
- Sarah, C. A., Rifqa, D., Linas, P., Nurhasanah, N., Amalia, Y., & Nurhalizah, Z. (2024). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan the Influence of the Tiktok Application on the Learning Motivation of Semester

6 English Education Students , Medan State University. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 700–704.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/500>

Setyawan, D. A. (2014). Hipotesis (Handout Metodologi Penelitian). *Buku Ajar Metodologi Penelitian: Konsep Pembuatan Karya Tulis Dan Tesis Untuk Mahasiswa Kesehatan*, 1–14.

Siti Khodijah Lubis, S. S. (2023). Ptk dan pendidikan. *Ptk Dan Pendidikan*, 9(1), 59–73. <https://doi.org/10.18592/ptk.v9i1.12800>

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF R&D*. ALFABETA, CV.

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA, cv.

Umiyati. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU KECANDUAN MAHASISWA*. 4(1), 6.

Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 1–61.

Wisnu, A. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Universitas Widya Dharma Klaten*, 431, 136.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup



1. Data Pribadi

Nama : Anggi Prayoga
Npm : 2202060024
Tempat/Tanggal Lahir : Batahan, 21 September 2004
Agama : Islam
Anak ke : 5 (kelima)
Alamat : Pasar Baru Batahan
Email : anggiprayoga860@gmail.com

2. Nama Orangtua

Ayah : Misman
Ibu : Masdariah
Alamat : Pasar Baru Batahan

3. Jenjang Pendidikan

SD (2010-2016) : SDN 341 BATAHAN
SMP (2016-2019) : SMPN 1 BATAHAN
SMA (2019-2022) : SMAN 1 BATAHAN
S1 (2022-2026) : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VIII PPKn FKIP UMSU
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Petunjuk: Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda terhadap pernyataan berikut. Skala Likert: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju.

No	Variabel & Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Penggunaan Media Sosial Tiktok						
a.	Frekuensi penggunaan						
1.		Saya sering membuka TikTok setiap hari (+)					
2.		Saya jarang menggunakan TikTok dalam seminggu (-)					
3.		Saya mengakses TikTok lebih dari 5 kali sehari (+)					
b.	Durasi penggunaan						
4.		Saya menghabiskan waktu lebih dari 2 jam sehari di TikTok (+)					
5.		Penggunaan TikTok saya singkat, kurang dari 30 menit per hari (-)					
6.		Saya sering lupa waktu saat scrolling TikTok berjam-jam (+)					
c.	Intensitas keterlibatan						
7.		Saya aktif berkomentar dan menyukai video di TikTok (+)					

8.		Saya hanya menonton tanpa berinteraksi di TikTok (-)					
9.		Saya sering membuat atau membagikan konten sendiri di TikTok (+)					
d.	Tujuan penggunaan						
10.		Saya menggunakan TikTok untuk mencari hiburan dan relaksasi (+)					
11.		Saya membuka TikTok tanpa tujuan khusus, hanya iseng (-)					
12.		TikTok membantu saya mendapatkan informasi terkini (+)					
e.	Ketergantungan atau kebiasaan berlebihan						
13.		Saya merasa gelisah jika tidak bisa akses TikTok seharian (+)					
14.		Kebiasaan saya membuka TikTok sudah mengganggu aktivitas lain (+)					
15.		Saya bisa dengan mudah mengontrol penggunaan TikTok saya (-)					
2.	Motivasi Belajar Mahasiswa						
a.	Tekun menghadapi tugas						
16.		Saya selalu tekun menyelesaikan tugas kuliah meski sulit (+)					
17.		Saya sering menunda-nunda tugas kuliah (-)					
b.	Ulet menghadapi tugas						

18.		Saya ulet terus mencoba meski menghadapi kesulitan belajar (+)					
19.		Saya mudah menyerah saat belajar menemui hambatan (-)					
c.	Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin						
20.		Saya selalu berusaha mencapai prestasi terbaik dalam kuliah (+)					
21.		Target prestasi tinggi memotivasi saya belajar lebih giat (+)					
22.		Saya tidak terlalu peduli dengan nilai selama lulus (-)					
d..	Senang, rajin, dan penuh semangat						
23.		Saya merasa senang dan penuh semangat saat belajar (+)					
24.		Saya rajin datang ke kelas dan mengerjakan tugas tepat waktu (+)					
25.		Belajar sering terasa membosankan dan melelahkan bagi saya (-)					
e.	Dapat mempertahankan pendapatnya						
26.		Saya percaya diri mempertahankan pendapat saya dalam diskusi kelas (+)					
27.		Saya ragu mempertahankan pendapat jika berbeda dengan dosen (-)					

f.	Mengerjakan tugas dalam jangka waktu panjang					
28.		Saya mampu fokus mengerjakan tugas kuliah dalam waktu lama (+)				
29.		Proyek panjang sering membuat saya kehilangan motivasi (-)				
30.		Saya konsisten menyelesaikan tugas jangka panjang tanpa menyerah (+)				

Lampiran 2

Hasil penelitian

Email Address	Semester	Jenis Kelamin	Apakah anda Berapa jam m	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Pengp	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Motivasi	
larasari@dm	8	Perempuan	Ya	2 jam	4	3	3	4	5	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	49	1	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	2	4	5	58
trifira67@dm	8	Perempuan	Ya	2 jam lebih	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	56
herusanjayati	8	Laki-Laki	Ya	2 jam sehari	2	4	3	2	3	3	1	3	1	3	3	4	2	3	3	40	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	54
mhalizambak	8	Laki-Laki	Ya	Saya menggu	5	5	1	5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	43	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	38
rahmanaima3	8	Perempuan	Ya	2 jam sehari	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	2	1	1	1	1	27	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	59
sitrahma26i	8	Perempuan	Ya	1 Jam	1	4	3	2	4	1	1	5	1	1	5	3	1	5	5	42	3	4	3	5	2	3	2	3	4	4	5	4	3	2	1	48
hujanrahmiti	8	Perempuan	Ya	6-7 jam per h	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	64	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	65	
ssakshibjss6	8	Perempuan	Ya	8 jam	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	47	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	65	
juliansiaha	8	Laki-Laki	Ya	6 jam	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	3	3	2	25	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	25	
psptalia@dm	8	Perempuan	Ya	4 jam	4	4	2	4	5	2	4	2	2	5	4	4	1	1	1	45	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	2	4	57	
julianaw12i	8	Perempuan	Tidak	7 jam	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	51	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
cindyafira22	8	Perempuan	Ya	5-6 jam	4	2	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	2	4	2	53	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	60
syarifahzurya	8	Perempuan	Ya	2jm	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	60	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	59
witarsya2@dm	8	Perempuan	Ya	3 jam	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	57	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	56
sulistayalumn	8	Perempuan	Ya	3 jam	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	53	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	64
neura2naura	8	Perempuan	Ya	1 jam	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	69
ayuwidarsani	8	Perempuan	Ya	2 jam	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	31	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	55
nurubintanglu	8	Perempuan	Ya	3 jam	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	1	1	3	44	4	3	2	3	4	4	2	4	5	4	4	3	2	3	3	50
juliansiaha	8	Laki-Laki	Ya	Kurang dari s	5	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	24	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	30
fitriks2019@dm	8	Perempuan	Ya	1 jam	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	43	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	5	65
wolitapranesti	8	Perempuan	Ya	5 jam	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	2	2	2	50	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	55
afifahmaulidia	8	Perempuan	Ya	4 jam	4	2	5	5	1	4	3	2	2	5	2	5	3	3	1	47	4	4	4	4	4	5	1	5	4	2	3	1	5	1	5	52
pepimabonda	8	Perempuan	Ya	6 jam	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	1	1	1	47	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	3	4	3	3	61

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas

X

		Correlations															Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
X.1	Pearson Correlation	1	.205	.282	.632**	.324	.445*	.446*	.039	.423*	.681**	.133	.640**	.188	-.161	-.212	.507*
	Sig. (2-tailed)		.348	.192	.001	.131	.033	.033	.859	.044	<.001	.544	.001	.390	.463	.332	.013
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.2	Pearson Correlation	.205	1	.214	.460	.806**	.267	.267	.424*	.190	.300	.512*	.527**	.230	.243	.344	.598**
	Sig. (2-tailed)			.326	.027	<.001	.217	.217	.044	.385	.165	.013	.010	.291	.263	.108	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.3	Pearson Correlation	.282	.214	1	.493*	.142	.694**	.554**	.458	.613**	.256	.109	.604**	.593**	.530**	.298	.704**
	Sig. (2-tailed)				.017	.519	<.001	.006	.028	.002	.238	.619	.002	.003	.009	.167	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.4	Pearson Correlation	.632**	.460	.493*	1	.522*	.658**	.634**	.294	.547**	.665**	.427*	.816**	.399	.184	.083	.790**
	Sig. (2-tailed)					.011	<.001	.001	.174	.007	<.001	.042	<.001	.059	.402	.708	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.5	Pearson Correlation	.324	.806**	.142	.522*	1	.305	.374	.414*	.355	.342	.590**	.465*	.093	.129	.328	.622**
	Sig. (2-tailed)				.011		.157	.078	.049	.096	.110	.003	.025	.673	.558	.126	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.6	Pearson Correlation	.445*	.267	.694**	.658**	.305	1	.682**	.451	.701**	.528**	.042	.597**	.703**	.456*	.389	.813**
	Sig. (2-tailed)					.015		<.001	.031	<.001	.010	.849	.003	<.001	.029	.066	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.7	Pearson Correlation	.446*	.267	.554**	.634**	.374	.682**	1	.494	.843**	.552**	.189	.523*	.531**	.264	.207	.777**
	Sig. (2-tailed)					.078	<.001		.017	<.001	.006	.387	.010	.009	.223	.343	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.8	Pearson Correlation	.039	.424*	.458*	.294	.414*	.451*	.494*	1	.469*	.028	.446*	.412	.356	.618**	.754**	.686**
	Sig. (2-tailed)				.174	.049	.031	.017		.024	.898	.033	.051	.096	.002	<.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.9	Pearson Correlation	.423*	.190	.613**	.547**	.355	.701**	.843**	.469*	1	.393	.180	.497*	.532**	.326	.281	.760**
	Sig. (2-tailed)					.096	<.001	<.001	.024		.064	.412	.016	.009	.129	.195	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.10	Pearson Correlation	.681**	.300	.256	.665**	.342	.528**	.552**	.028	.393	1	.034	.547**	.435**	-.003	-.187	.557**
	Sig. (2-tailed)					.010	.010	.006	.898	.064		.877	.007	.038	.990	.393	.006
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.11	Pearson Correlation	.133	.512*	.109	.427*	.590**	.042	.189	.446*	.180	.034	1	.415*	.064	.349	.222	.474*
	Sig. (2-tailed)					.003	.849	.387	.033	.412	.877		.049	.771	.103	.309	.022
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.12	Pearson Correlation	.640**	.527**	.604**	.816**	.465*	.597**	.523*	.412	.497*	.547**	.415*	1	.290	.232	.063	.769**
	Sig. (2-tailed)					.025	.003	.010	.051	.016	.007	.049		.179	.287	.776	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.13	Pearson Correlation	.188	.230	.593**	.399	.093	.703**	.531**	.356	.532**	.435*	.064	.290	1	.719**	.459*	.679**
	Sig. (2-tailed)				.059	.673	<.001	.009	.096	.009	.038	.771	.179		<.001	.028	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.14	Pearson Correlation	-.161	.243	.530**	.184	.129	.456*	.264	.618**	.326	-.003	.349	.232	.719**	1	.668**	.577**
	Sig. (2-tailed)				.184	.129	.029	.223	.002	.129	.990	.103	.287	<.001		<.001	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
X.15	Pearson Correlation	-.212	.344	.298	.083	.328	.389	.207	.754**	.281	-.187	.222	.063	.459*	.668**	1	.489*
	Sig. (2-tailed)				.126	.066	.343	<.001	.195	.393	.309	.776	.028	<.001			.018
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	Pearson Correlation	.507*	.598**	.704**	.790**	.622**	.813**	.777**	.686**	.760**	.557**	.474*	.765**	.679**	.577**	.489*	1
	Sig. (2-tailed)					.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	.022	<.001	<.001	.004	.018
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.905	.904	15

Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.560**	.555**	.542**	.456*	.588**	.240	.408	.464*	.582**	.189	.170	.557**	.270	.415*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.005	.006	.008	.029	.003	.271	.054	.026	.004	.387	.439	.006	.212	.049	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.2	Pearson Correlation	.560**	1	.655**	.714**	.600**	.721**	.520*	.672**	.675**	.695**	.492*	.321	.493*	.380	.580**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.005		<.001	<.001	.002	<.001	.011	<.001	<.001	<.001	.017	.136	.017	.073	.004	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.3	Pearson Correlation	.555**	.655**	1	.483*	.444*	.563**	.365	.553**	.440*	.492*	.326	.213	.515*	.221	.607**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.006	<.001		.020	.034	.005	.087	.006	.036	.017	.129	.329	.012	.311	.002	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.4	Pearson Correlation	.542**	.714**	.483*	1	.621**	.612**	.435*	.568**	.614**	.620**	.543**	.509*	.502*	.426*	.455*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.020		.002	.002	.038	.005	.002	.002	.007	.013	.015	.043	.029	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.5	Pearson Correlation	.456*	.600**	.444*	.621**	1	.861**	.632**	.832**	.789**	.474*	.450*	.282	.310	.568**	.804**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.029	.002	.034	.002		<.001	.001	<.001	<.001	.022	.031	.192	.150	.005	<.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.6	Pearson Correlation	.588**	.721**	.563**	.612**	.861**	1	.358	.849**	.798**	.504*	.462*	.178	.444*	.446*	.811**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	.005	.002	<.001		.094	<.001	<.001	.014	.026	.417	.034	.033	<.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.7	Pearson Correlation	.240	.520*	.365	.435*	.632**	.358	1	.400	.418*	.522*	.277	.442*	.181	.553**	.472*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.271	.011	.087	.038	.001	.094		.059	.047	.011	.200	.035	.409	.006	.023	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.8	Pearson Correlation	.408	.672**	.553**	.568**	.832**	.849**	.400	1	.828**	.547**	.658**	.179	.418*	.462*	.869**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.054	<.001	.006	.005	<.001	<.001	.059		<.001	.007	<.001	.415	.047	.027	<.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.9	Pearson Correlation	.464*	.675**	.440*	.614**	.789**	.798**	.418*	.828**	1	.710**	.623**	.389	.277	.535**	.678**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.026	<.001	.036	.002	<.001	<.001	.047	<.001		<.001	.002	.066	.200	.009	<.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.10	Pearson Correlation	.582**	.695**	.492*	.620**	.474*	.504	.522*	.547**	.710**	1	.691**	.646**	.430*	.523*	.394	.810**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	.017	.002	.022	.014	.011	.007	<.001		<.001	<.001	.040	.010	.063	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.11	Pearson Correlation	.189	.492*	.326	.543**	.450*	.462*	.277	.658**	.623*	.691**	1	.608**	.278	.485*	.421*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.387	.017	.129	.007	.031	.026	.200	<.001	.002	<.001		.002	.199	.019	.046	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.12	Pearson Correlation	.170	.321	.213	.509*	.282	.178	.442*	.179	.389	.646**	.608**	1	.196	.462*	.059	.515*
	Sig. (2-tailed)	.439	.136	.329	.013	.192	.417	.035	.415	.066	<.001	.002		.371	.027	.790	.012
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.13	Pearson Correlation	.557**	.493*	.515*	.502*	.310	.444*	.181	.418*	.277	.430*	.278	.196	1	.000	.479*	.550**
	Sig. (2-tailed)	.006	.017	.012	.015	.150	.034	.409	.047	.200	.040	.199	.371		1.000	.021	.007
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.14	Pearson Correlation	.270	.380	.221	.426*	.568**	.446*	.553**	.462*	.535**	.523*	.485*	.462*	.000	1	.475*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.212	.073	.311	.043	.005	.033	.006	.027	.009	.010	.019	.027	1.000		.022	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Y.15	Pearson Correlation	.415*	.580**	.607**	.455*	.804**	.811**	.472*	.869**	.678**	.394	.421*	.059	.479*	.475*	1	.784**
	Sig. (2-tailed)	.049	.004	.002	.029	<.001	<.001	.023	<.001	<.001	.063	.046	.790	.021	.022		<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	Pearson Correlation	.640**	.826**	.670**	.785**	.842**	.838**	.641**	.845**	.845**	.810**	.683**	.515*	.550**	.635**	.784**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.012	.007	.001	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.937	15

Lampiran 4

Uji Regresi

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Media Sosial Tiktok (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.412	8.35327

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1143.897	1	1143.897	16.394	<.001 ^b
	Residual	1465.321	21	69.777		
	Total	2609.217	22			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.135	7.182		3.639	.002
	Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)	.609	.150	.662	4.049	<.001

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Prayoga
NPM : 2202060024
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,83

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>af acc</i> 19/11/2023	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU	
	Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas 10 SMA Muhammadiyah 1 Medan	
	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas 10 SMA Muhammadiyah 1 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.


Medan, 07 November 2025
Hormat Pemohon,

Anggi Prayoga

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Anggi Prayoga
 NPM : 2202060024
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

AP Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap
 Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Lahmuddin, S.H., M.Hum

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2025
 Hormat Pemohon,

AP

Anggi Prayoga

Keterangan
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan


 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2734/II.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Anggi Prayoga**
 N P M : 2202060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FKIP UMSU**

Pembimbing : **Lahmuddin, S.H.,M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 19 November 2026

Medan, 28 Jumadil Awwal 1447 H
 19 November 2025 M




 Dra. Hj. Swarni Sukurnifa, M.Pd.
 NIDN : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 8



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anggi Prayoga
N.P.M : 2202060024
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
FKIP UMSU.**

Menjadi:

**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa
Semester VIII PPKn FKIP UMSU TAHUN AJARAN 2025/2026.**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

Hormat Pemohon

Anggi Prayoga

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Lampiran 11



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 548/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Sya'ban 1447 H
 14 Februari 2026 M

Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Dekan
 FKIP UMSU
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di kampus yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:


Nama : Anggi Prayoga
 NPM : 2202060024
 Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**** Pertinggal****

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


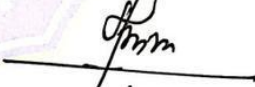
Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:


Nama Lengkap : Anggi Prayoga
 NPM : 2202060024
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Semester VIII PPKn FKIP UMSU Tahun Ajaran 2025/2026

Pada hari Selasa tanggal 20 bulan Januari tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.


Medan, Februari 2026

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas  Dr. Zulkifli Amin, M.Si.	Dosen Pembimbing  Lahmudin, S.H., M.Hum
--	--

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15

Anggi Prayoga(2202060024)_PENGARUH PENGGUNAAN
 MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
 MAHASISWA SEMESTER VIII PPKn FKIP UMSU T AHUN
 AJARAN 2025-
 2026.docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	945 words – 2%
2	arcpicture.blogspot.com Internet	328 words – 1%
3	journal.ilmudata.co.id Internet	232 words – 1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	195 words – 1%
5	123dok.com Internet	168 words – 1%
6	journals.umkt.ac.id Internet	154 words – 1%
7	ejurnal.ung.ac.id Internet	153 words – 1%
8	docplayer.info Internet	85 words – 1%